

## PRESS RELEASE

NO: UM.505/14/D3/VII/2018

Menanggapi peristiwa gempa bumi tektonik yang terjadi di Kabupaten Solok – Sumatera Barat.

### 1. Parameter Gempabumi

Telah terjadi gempa bumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 21 Juli 2018, 14:58:17 WIB  
Kekuatan : 5.5  
Lokasi : 0.97°LS dan 100.70°BT  
Kedalaman : 10 km

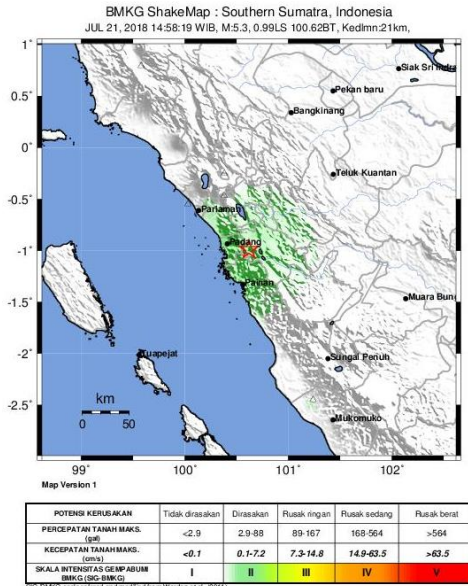
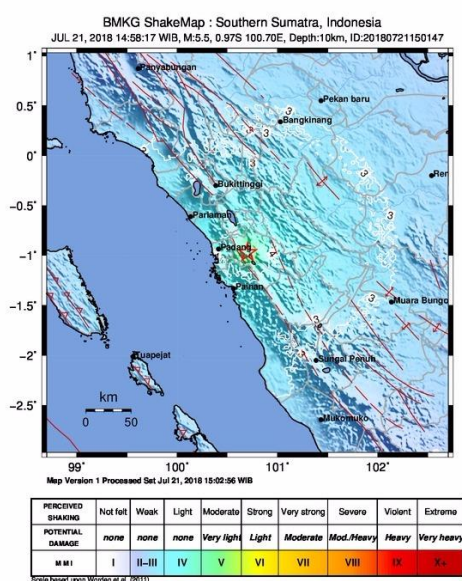
Dengan Update Parameter :

Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 21 Juli 2018, 14:58:19 WIB  
Kekuatan : 5.3  
Lokasi : 0.99°LS dan 100.62°BT  
Kedalaman : 21 km

Gempabumi ini tidak menimbulkan tsunami karena pusat gempa bumi berada di darat. Hingga pukul 15.14 WIB, Hasil monitoring BMKG tidak menunjukkan adanya gempa susulan.

### 2. Dampak gempabumi

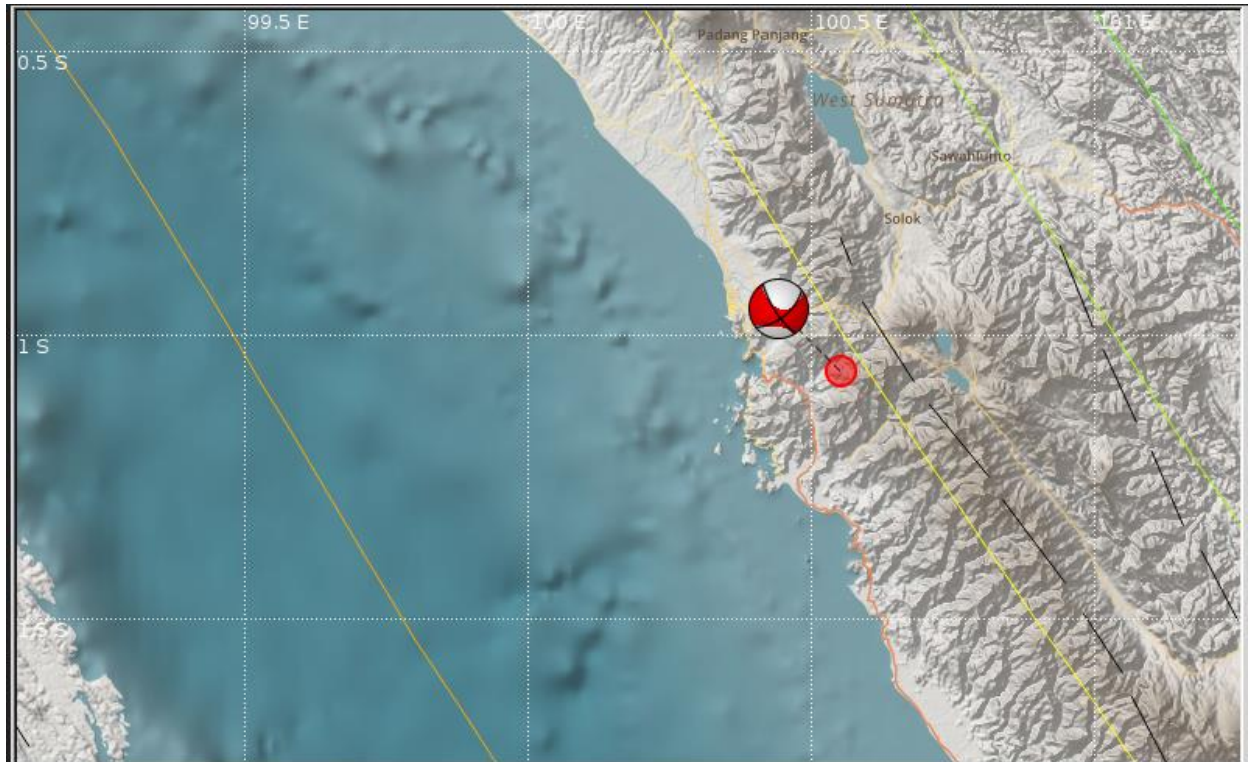
Guncangan gempa bumi ini dilaporkan dirasakan di Kota Padang dan Painan dalam skala intensitas I - II SIG BMKG (II-V MMI), Gunungtalang II SIG BMKG (V MMI), Bukittinggi II SIG BMKG (III MMI), Padang Panjang dan Padang Pariaman I-II SIG BMKG (II-III MMI), Sawahlunto I SIG BMKG (II MMI) . Hingga saat ini dilaporkan adanya kerusakan ringan hingga sedang di kota Solok yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi tidak berpotensi tsunami. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi terkini.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*)

### 3. Penyebab gempabumi:

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, tampak bahwa gempabumi ini termasuk dalam klasifikasi gempabumi tektonik kerak dangkal akibat aktivitas Zona Sesar Sumatera pada segmen Sumani. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi ini dipicu oleh deformasi batuan dengan mekanisme pergerakan jenis sesar geser mendatar mengangan (Strike Slip).



Peta lokasi episenter gempabumi

### 4. Himbauan untuk masyarakat :

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

**Jakarta, 21 Juli 2018**  
**Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami**  
**BMKG**

**RAHMAT TRIYONO, S.T, Dipl. Seis, M.Sc.**